

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan khususnya sekolah dasar merupakan salah satu fokus perhatian dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sekolah Dasar adalah satuan pendidikan formal pertama yang mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dasar serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut komponen sekolah mempunyai peranan dalam menentukan tujuan yang ditetapkan, untuk itu kualitas profesi tenaga kependidikan perlu ditingkatkan. Sekolah Dasar sebagai sebuah lembaga pendidikan menganut sistem guru kelas.

Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran guna menentukan dan mengarahkan segala kegiatan belajar mengajar¹. Kegiatan belajar mengajar tersebut diarahkan dan diupayakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan, bukan sekedar formalitas saja akan tetapi harus diikuti dengan kemampuan pendidik itu sendiri sesuai tugas-tugasnya. Seorang guru yang berinteraksi dengan anak didik di sekolah tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan juga menanamkan sikap serta nilai-nilai moral dan ketrampilan yang baik.

¹ Akhyak. *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya, Elkaf. h. 3-4

Keberhasilan suatu proses belajar mengajar erat kaitanya dengan pola dan strategi pendidikan yang diterapkan oleh guru dalam mengorganisasikan dan mengelola kelas. Seorang guru yang berinteraksi dengan anak didik di sekolah tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan melainkan juga menanamkan sikap serta nilai - nilai yang baik. Sehubungan dengan hal tersebut maka wawasan, pengetahuan serta keterampilan mengajar guru harus terus ditingkatkan melalui pola pembinaan profesional baik secara vertikal maupun horizontal. Mengingat hal tersebut, maka perlu adanya suatu sistem pembinaan profesional dalam suatu pola dan mekanisme yang lebih dinamis dengan dilandasi suatu cita-cita untuk menjadi lebih baik.

Dalam sistem pembinaan profesional ini terdapat berbagai program atau pola pendekatan yang mampu meningkatkan dan mendorong guru untuk belajar, baik sikap, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan sehingga memberikan dampak positif dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar murid, salah satu sistem pembinaan profesional tersebut adalah program KKG (Kelompok Kerja Guru) .

Kelompok kerja guru disingkat KKG adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan².

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 31 ayat (4) yang berbunyi : “Setiap

² *Pedoman Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Pada Sekolah Dasar.* Departemen Agama Jawa Timur . Surabaya 1996/1997. h.1

tenaga kependidikan berkewajiban untuk meningkatkan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan bangsa.”

Melalui wadah KKG inilah guru dalam suatu gugus sekolah berkumpul, berdiskusi membicarakan hal yang berkaitan dengan tugas mengajar/mendidik. KKG mengadakan pertemuan berkala yang berfungsi untuk meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar.

Adapun beberapa hal pokok yang melatar belakangi pentingnya kegiatan KKG PAI sebagai berikut³:

1. Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam kualifikasi keguruannya sangat beraneka ragam sehingga penampilannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat bervariasi.
2. Kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman modern dan industrialisasi yang pesat membawa tantangan-tantangan tersendiri terhadap kehidupan beragama dan menuntut guru Pendidikan Agama Islam untuk mampu berperan menampilkan nilai-nilai agama yang dinamis dan mendorong serta mengarahkan kemajuan-kemajuan itu⁴.
3. Pengaturan bagi angka kredit jabatan fungsional guru Pendidikan Agama Islam menuntut kemampuan guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan profesionalisme berkarya dan berprestasi di dalam melaksanakan tugas sehari-sehari di sekolah.

³ *Pedoman Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Pada Sekolah Dasar*. Departemen Agama Jawa Timur . Surabaya 1996/1997. h. 2-3

⁴ *Ibid* h.2

4. Kenyataan bahwa hasil-hasil penataran guru Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan selama ini perlu ditunjang oleh kegiatan yang dilaksanakan dalam KKG PAI terutama dalam hal KBM/pengelolaan kelas.
5. Keadaan geografis Indonesia, jumlah sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam yang besar menuntut suatu sistem komunikasi dan pembinaan profesional guru Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan efisien.
6. Peningkatan kemampuan profesional guru Pendidikan Agama Islam menuntut adanya wadah, antara lain untuk komunikasi, informasi, diskusi dan pembinaan sesama guru Pendidikan Agama Islam.

Pada hakikatnya semua guru di sekolah dasar harus profesional. Pentingnya peningkatan kemampuan profesional guru di Sekolah Dasar dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang, ditinjau dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan, kepuasan dan moral kerja, keselamatan kerja guru, dan peranannya yang demikian penting dalam rangka implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di Sekolah Dasar⁵. Peningkatan kemampuan profesional guru dapat diartikan sebagai upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang tidak mampu mengelola sendiri menjadi mampu mengelola sendiri, yang belum memenuhi kualifikasi menjadi memenuhi kualifikasi, yang belum terakreditasi menjadi terakreditasi. Peningkatan kemampuan profesional guru dapat juga diartikan sebagai upaya membantu guru

⁵ Bafadal Ibrahim. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. Jakarta. 2006 h. 62

yang belum profesional menjadi profesional. Yang mana hal-hal tersebut nantinya juga akan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran guru di sekolah.

Hal tersebut juga tercantum dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan No. 079/C/Kep/I/93 tanggal 7 April 1993 tentang pedoman pelaksanaan sistem pembinaan profesional guru melalui pembentukan gugus di Sekolah Dasar⁶.

Guru yang kreatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosi (emotional quotient), mengembangkan kreativitas (creativity quotient) dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan nafsu belajar, memecahkan masalah, mendayagunakan sumber belajar, dan melibatkan masyarakat dalam pembelajaran⁷.

Sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Gandusari merupakan Kecamatan yang masyarakatnya secara ekonomi dan budaya lebih maju dibanding dengan masyarakat di pusat kota Trenggalek sekalipun. KKG PAI yang ada di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ini bisa dibilang sudah berjalan secara optimal dibandingkan dengan kelompok kerja guru bidang studi yang lain. Kegiatan maupun program-program KKG PAI di Kecamatan ini sudah berlangsung sejak lama sekali dan dilakukan secara rutin tiap Minggu pertemuannya. Karena masih banyaknya guru

⁶ *Pedoman Pelaksanaan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Pada Sekolah Dasar*. Departemen Agama Jawa Timur . Surabaya 1996/1997 h. 2

⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Jakarta.2006 h. 161

Pendidikan Agama Islam yang kualifikasi keguruannya beraneka ragam sehingga penampilannya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sangat bervariasi, dan minimnya pengelolaan guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) menuntut untuk adanya suatu wadah untuk komunikasi, informasi, diskusi dan pembinaan di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Kegiatan KKG PAI yang diadakan rutin setiap 2 (dua) minggu sekali ini diikuti oleh guru Pendidikan Agama Islam se-Kecamatan Gandusari. Kegiatan KKG tersebut memberikan kesan tersendiri bagi anggota-anggotanya. Bisa dibayangkan dengan adanya kegiatan Kelompok Kerja Guru tersebut dapat membantu guru Pendidikan Agama Islam yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya di sekolah.

Dari latar belakang di atas maka penulis membuat judul skripsi : “ Pengaruh Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kualitas Pembelajaran Guru Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ?
2. Bagaimana Profesionalitas pembelajaran guru Sekolah Dasar anggota KKG PAI di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek?

3. Bagaimana pengaruh Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Profesionalitas pembelajaran guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk mengetahui Profesionalitas pembelajaran guru anggota KKG PAI di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk mengetahui pengaruh Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Profesionalitas pembelajaran Guru PAI di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut antara lain:

1. Sebagai masukan bagi calon guru, tentang pentingnya mengikuti kegiatan KKG PAI untuk meningkatkan kemampuan, ketrampilan, dan profesionalisme guru dalam proses belajar-mengajar.
2. Dapat memberikan informasi kepada pihak organisasi KKG PAI tentang pentingnya kegiatan KKG PAI sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalitas pembelajaran guru.

3. Bagi penulis penelitian ini dapat membantu membuktikan seberapa besar pengaruh program KKG PAI terhadap Profesionalitas Pembelajaran Guru Sekolah Dasar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kurang jelas dalam memahami makna dan judul tersebut, maka dipandang perlu bagi penulis untuk memberikan definisi operasional:

- a. Program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) adalah kegiatan organisasi Guru Sekolah Dasar dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam. Dalam skripsi penulis hanya meneliti tentang program kegiatan KKG PAI yang dilaksanakan di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek meliputi : pembahasan perangkat pembelajaran, penggunaan alat dan media pembelajaran, evaluasi pendidikan agama islam, metode pembelajaran agama islam dan lain lain.
- b. Profesionalitas pembelajaran guru adalah kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan lancar meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penggunaan alat dan media pembelajaran, metode pembelajaran dan lain lain.

- c. KKG PAI adalah kelompok kerja guru pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Dasar, dalam skripsi ini penulis menggunakan istilah KKG PAI.

Jadi dari judul di atas dapat disimpulkan pengertian pengaruh kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap profesionalitas pembelajaran guru adalah dampak atau timbal balik kegiatan KKG PAI terhadap kualitas profesionalitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

F. Metode Penelitian

Sumber data Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Adapun metode yang digunakan penulis meliputi:

1. Bentuk penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Bentuk penelitian kuantitatif penulis gunakan karena untuk mengetahui bagaimana pengaruh program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Profesionalitas pembelajaran guru di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variable yang penulis akan teliti. Adapun variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Independen Variabel (X) dalam hal ini adalah program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.
- b. Dependen Variabel (Y) dalam hal ini adalah profesionalitas pembelajaran Guru Sekolah Dasar anggota KKG PAI di Kecamatan Gandusari

Kabupaten Trenggalek. Guru Pendidikan Agama Islam di sini adalah dalam tingkat SD, karena KKG adalah organisasi guru yang anggotanya untuk Guru SD.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti⁸. Baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KKG PAI di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil dari populasi yang diteliti dalam penelitian ini. Karena anggota KKG PAI di kecamatan Gandusari ini berjumlah 32 orang kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

3. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Adalah data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka⁹. Adapun yang dimaksud dengan data kualitatif dalam skripsi ini adalah gambaran umum tentang organisasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam di Kecamatan Gandusari Kabupaten Gandusari.

2. Data Kuantitatif

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 115

⁹ Amirman Yousda & Arifin Zainal, *Penelitian dan Statistik Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 13

Adalah data yang berhubungan langsung dengan angka-angka atau bilangan¹⁰. Adapun yang dimaksud dengan data kuantitatif dalam skripsi ini adalah jumlah anggota KKG PAI, jumlah siswa, dan data kualitas pembelajaran guru pendidikan agama islam di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek

3. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang di dapat dari hasil wawancara, pengisian kuesioner angket yang diajukan peneliti tentang program KKG PAI dan kualitas pembelajaran guru. Adapun yang menjadi sumber data dalam skripsi ini adalah anggota KKG PAI.
- b. Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dan digunakan untuk mendukung data, informasi data primer. Adapun data sekunder tersebut adalah dokumen, buku-buku, majalah-majalah, media cetak, Koran serta catatan-catatan yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Valid atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada jenis pengumpulan data yang dipergunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan jenis dan sumber data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti melalui metode tertentu, antara lain:

- a. Angket, adalah daftar isian yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menyelidiki suatu gejala yang timbul, sebagaimana pengertian dari pada angket itu sendiri sebagai berikut : “Angket atau kuesioner adalah suatu

¹⁰ *Ibid.*,h. 129

alat pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis/daftar pertanyaan tertulis, yang harus dijawab dengan tertulis juga¹¹. Menurut Suharsimi Arikunto : Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan angket atau questioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Questioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang hal-hal yang berhubungan dengan program Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam dan faktor yang mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran guru di sekolah.

Metode angket ini penulis anggap sebagai metode yang sesuai untuk mendapatkan data, yang tidak mungkin untuk dilakukan wawancara secara satu-persatu. Dengan demikian pula responden akan memberikan jawaban sesuai dengan isi hatinya sebab tidak merasa tertekan dan tidak ada yang mempengaruhinya dan itu semua penulis anggap benar serta dapat dipercaya ke asliannya.

- b. Wawancara (interview), adalah dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menurut daftar pertanyaan yang

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Bandung h.

telah disusun¹². Sedangkan wawancara tidak terpimpin, wawancara tidak terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara Tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden. Adapun teknik wawancara dalam penelitian ini sebagai tambahan untuk memperkuat hasil angket.

- c. Observasi atau Pengamatan adalah penginderaan secara langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada dalam lingkungan sekolah / lembaga tersebut.
- d. Dokumentasi merupakan metode yang mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya¹³. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari Organisasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.²² Sumber data penelitian diperoleh dari:

- a. *Library research* adalah data – data yang diperoleh dari literatur – literatur yang ada baik dari buku, jurnal, internet dan referensi lain yang sesuai dengan masalah penelitian.
- b. *Field Research* adalah data – data yang diperoleh dari lapangan selain dari data *library research*. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. h. 142

¹³ *Ibid*, h. 206

objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala sesuatu yang diteliti

5. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut yang termakna dan teruji, maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan yaitu:

- a. Untuk mnafsirkan data angket, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah Frekuensi/Banyaknya individu

P = Angka Persentase.¹⁴

Rumusan diatas digunakan untuk menghitung data-data dari angket tentang pelaksanaan kurikulum berbasis TIK. Setelah itu penulis menggunakan makna standar sebagai berikut :

- a. 76-100 % : sangat baik
- b. 56-75% : cukup baik
- c. 40-45% : kurang baik
- d. 0-40% : tidak baik

¹⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 40

Untuk mengitung perolehan hasil angket, penulis menetapkan penilaian jawaban sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a diberi skor 3
 2. Untuk jawaban b diberi skor 2
 3. Untuk jawaban c diberi skor 1
- b. Untuk memperoleh jawaban terhadap pengaruh Program Kelompok Kerja Guru (KKG PAI) terhadap kualitas pembelajaran guru sekolah dasar di Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Kriterium

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = bilangan konstan (intercept garis regresi)¹⁵

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus¹⁶:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$N \sum X^2 - (\sum X)^2$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$N \sum X^2 - (\sum X)^2$$

¹⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), h. 240

¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta. Bandung. 2007 h. 262

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah semua nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua nilai variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah semua nilai perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah semua nilai var. X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah semua nilai var. Y kuadrat

N = Jumlah subyek/obyek penelitian

Setelah diketahui persamaan regresinya, maka langkah selanjutnya adalah menguji linearitas dan keberartian regresi. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika garis tersebut tidak linear maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan. Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Keterangan:

JK (T) = Jumlah kuadrat total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a) = Jumlah kuadrat regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat.

Untuk mempermudah perhitungan uji linearitas dan keberartian maka dibuat tabel analisis varian (anova) sebagai berikut :

TABEL 1

Analisis Varian (Anava)

Sumber variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Koefisien (a) Regresi (b a) Sisa	1 1 n- 2	JK (a) JK (b a) JK (s)	JK (a) $s^2_{reg} = \frac{JK (b a)}{k - 2}$ $s^2_{reg} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sis}}$
Tuna Cocok Galat	k - 2 n - k	JK (TC) JK (G)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$ $s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$

Kemudian untuk menganalisa ada tidaknya pengaruh antara dua variabel, yaitu kurikulum berbasis TIK sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI semester genap tahun pembelajaran 2010/2011 sebagai variabel (Y), penulis menggunakan teknis analisis korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \cdot \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y.

Σx = Jumlah skor X

Σy = Jumlah skor Y¹⁷

Kemudian dari nilai r yang diperoleh dikonsultasikan dengan menggunakan analisis koefisien determinasi r dengan cara mengkuadratkan r hitung dan mengalikannya dengan 100%.

Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu program KKG PAI dan kualitas pembelajaran guru anggota KKG PAI menggunakan interpretasi koefisien nilai r yaitu:

TABEL 2

Tingkat Interpretasi Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,00	Sangat kuat
0,600-0,800	Kuat
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat rendah ¹⁸

G. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesa terlebih dahulu, yang mana fungsi hipotesa adalah untuk mengetahui sementara dari suatu penelitian, atau kesimpulan yang belum final karena masih harus dibuktikan, setelah terbukti

¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.Bandung.2007., h. 265-274

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002),. h. 276

kebenarannya, hipotesa berubah menjadi tesa, sebagaimana definisi dari hipotesa itu sendiri yaitu:

- a. Hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan antara program kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap kualitas pembelajaran guru.
- b. Hipotesis nol (H_0) yang berbunyi sebagai berikut: tidak ada pengaruh yang signifikan antara program kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap kualitas pembelajaran guru.

H. Sistematika Pembahasan

Bab kesatu merupakan pendahuluan, membahas dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, hipotesis penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang mencakup pembahasan tentang Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) meliputi pengertian KKG PAI, konsep dasar KKG PAI, program kegiatan KKG PAI, tujuan kegiatan KKG PAI, pendekatan dan metode pelaksanaan KKG PAI, kemudian kualitas pembelajaran guru meliputi pengertian guru dan kualitas pembelajaran guru kemudian pengaruh KKG PAI terhadap kualitas pembelajaran guru.

Bab ketiga merupakan hasil penelitian meliputi gambaran umum obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab keempat yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang mungkin dapat bermanfaat.